

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut PERMENKES NO.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Bab 1 Pasal 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis pasien rawat inap rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya 5 tahun dihitung dari terakhir pasien berobat.

Salah satu unit kerja pada rekam medis yang menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan / *filing*. Ruang penyimpanan / *filing* merupakan tempat untuk mempermudah mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan dan menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Salah satu fasilitas yang ada pada ruang penyimpanan adalah rak penyimpanan yang digunakan untuk menata dokumen rekam medis.

Seiring dengan pertambahan jumlah pasien yang berobat, maka kebutuhan dokumen rekam medis akan bertambah dan hal ini akan berpengaruh terhadap rak penyimpanan serta luas ruangan penyimpanan. Jika rak penyimpanan tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis, maka dokumen rekam medis tidak tertata dengan rapi, selain itu juga dokumen rekam medis dapat tersimpan diluar rak penyimpanan, misalnya di dalam kardus ataupun keranjang. Untuk menghindari permasalahan tersebut tentunya diperlukan prediksi / perhitungan jumlah rak yang akan dibutuhkan untuk beberapa tahun kedepan. Prediksi / perhitungan jumlah rak tentunya tidak diprediksi secara asal. Petugas harus menyesuaikan dengan jumlah pasien, rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, dan menentukan jenis rak yang akan digunakan. Penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis berpengaruh terhadap luas ruangan penyimpanan. Apabila luas ruangan tidak mencukupi / kurang, maka tidak dapat dilakukan penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis. Oleh karena itu diperlukan perhitungan dan penambahan luas ruangan penyimpanan

dokumen rekam medis agar luas ruangan dapat memuat rak penyimpanan rekam medis yang dibutuhkan dan petugas rekam medis tidak mengalami kesulitan dalam mengambil maupun menyimpan dokumen rekam medis. Perhitungan dan penambahan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis dilakukan sesuai dengan kebijakan masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan. Apabila pihak dari fasilitas pelayanan kesehatan tidak melakukan penambahan luas ruang penyimpanan dan terjadi penambahan dokumen rekam medis, maka pihak dari fasilitas pelayanan kesehatan perlu melakukan retensi dokumen rekam medis sehingga dapat menyediakan tempat penyimpanan untuk dokumen rekam medis baru.

Menurut penelitian Nurridho, Pujihastuti, dan Rohmadi (2009) jumlah kunjungan pasien di RSUD Kabupaten Sragen tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 kunjungan pasien rawat jalan berjumlah 13.540, tahun 2006 berjumlah 14.539, tahun 2007 berjumlah 15319, tahun 2008 berjumlah 16.504, dan tahun 2009 berjumlah 18.473 pasien. Pada kunjungan pasien rawat inap juga mengalami peningkatan, tahun 2005 berjumlah 10.348, tahun 2006 berjumlah 11.953, tahun 2007 berjumlah 11.184, tahun 2008 berjumlah 12.786, dan tahun 2009 berjumlah 13.690 pasien. Penambahan jumlah kunjungan pasien ini akan terus mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap jumlah dokumen rekam medisnya. Dari penelitian tersebut, Nurridho, Pujihastuti, dan Rohmadi memperkirakan penambahan jumlah dokumen rekam medis pada tahun berikutnya yaitu 19.224 dokumen untuk pasien rawat jalan dan 14.211 dokumen untuk pasien rawat inap. RSUD Kabupaten Sragen hanya memiliki 5 rak untuk rawat jalan dan 3 rak untuk rawat inap serta luas ruang penyimpanan yang ada yaitu 63m². Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, jumlah rak yang ada belum mencukupi untuk menyimpan penambahan dokumen rekam medis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai analisis kebutuhan rak dokumen rekam medis di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu bagaimana kebutuhan rak rekam medis di rumah sakit?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis kebutuhan rak rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan jumlah kunjungan pasien di rumah sakit
- b. Untuk mendeskripsikan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis di rumah sakit

1.4 Manfaat Penulisan

a. Aspek Teoritis

Penulisan *Literature Review* ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di lingkup Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang khususnya Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

b. Aspek Praktis

Bagi rumah sakit dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengatur kebutuhan rak rekam medis.

Bagi penulis dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar dan dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.